



PIMPINAN CABANG AISYIYAH
KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO
Sekretariat : Gedung 'Aisyiyah Al Wasi'ah Kartasura
Sukoharjo Telp (0271) 780987

Nomor : 09/PCA/X/2016
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Menjadi Nara Sumber**

1 Oktober 2016

Kepada

Yth. Dra. Hj. Woro Retnaningsih, M.Pd

Di Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya kuliah pranikah mengenal diri dan calon pasangan sebagai sarana pembekalan generasi muda muslim untuk menyiapkan diri membentuk rumah tangga yang Islami (*takwin baitul muslim/bina'ul usrah muslimah*), maka kami mengundang Ibu untuk menjadi pembicara (Nara Sumber) dalam acara tersebut pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Oktober 2016

Tema : "Kuliah Pranikah Kursus Calon Pengantin (Suscatin) Mengenal diri dan Calon Pasangan"

Besar harapan kami agar Ibu dapat berpartisipasi dalam acara tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pimpinan Cabang Aisyiyah
Kecamatan Kartasura

Ketua,

Hj. Indrawati, S.Pd.
NBA.0315.7011.54172



Sekretaris,

Warits L. Hakimah S.Ag
NBA.0315.7311.54173



PIMPINAN CABANG AISYIYAH
KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO
Sekretariat : Gedung 'Aisyiyah Al Wasi'ah Kartasura
Sukoharjo Telp (0271) 780987

Kartasura 24 Oktober 2016

Kepada
Yth. Dra. Hj. Woro Retnaningsih, M.Pd
Di Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya kuliah pranikah mengenal diri dan calon pasangan sebagai sarana pembekalan generasi muda muslim untuk menyiapkan diri membentuk rumah tangga yang Islami (*takwin baitul muslim/bina'ul usrah muslimah*), maka kami mengucapkan terimakasih telah menjadi pembicara (Nara Sumber) dalam acara tersebut pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Oktober 2016

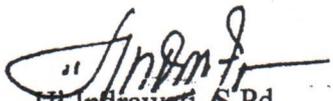
Tema : "Kuliah Pranikah Kursus Calon Pengantin (Suscatin) Mengetahui diri dan Calon Pasangan"

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pimpinan Cabang Aisyiyah
Kecamatan Kartasura

Ketua,


Hj. Indrawati, S.Pd.
NBA.0315.7011.54172



Sekretaris,


Warits L. Hakimah S.Ag
NBA.0315.7311.54173

KULIAH PRA NIKAH KURSUS CALON PENGANTIN (SUSCATIN)

OLEH

Dra. Hj. Woro Retnaningsih, M.Pd.
DOSEN FITK IAIN SURAKARTA

Pendahuluan

- Pernikahan ternyata bukan saja membangun sebuah keluarga, lebih jauh daripada itu pernikahan adalah membangun tegaknya pilar pilar bangunan masyarakat.
- Memahami makna pernikahan pada dasarnya tidak berhenti hanya pada pembentukan keluarga saja. Jarang sekali orang menghubungkan pernikahan itu dengan pembangunan masyarakat.

PERNIKAHAN

- Definisi
- Nikah menurut pengertian *lughoh* adalah *berkumpul menjadi satu*, sedangkan menurut istilah, Nikah atau menikah adalah *suatu akad atau perjanjian yang membolehkan berkumpulnya (persetubuhan) dengan menggunakan lafadh nikah atau kawin.*
- Menurut undang-undang No. 1 tahun 1974 pasal 1 ; *perkawinan adalah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa.*
- Perkawinan dinyatakan sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agama, dan tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundangan-undangan yang berlaku

Dasar Perkawinan

- Melaksanakan Sunnatullah (lihat surat An-Nur 32.) *Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan...*
- Melaksanakan Sunnah Rasul.
 - *Perkawinan adalah Peraturanku, barang siap yang benci kepada peraturanku, bukanlah ia termasuk umatku.* (HR. Bukhari Muslim)

Tujuan Perkawinan

- 1) Mewujudkan keluarga (rumah Tangga) yang sakinah.
 - a. *(QS. Ar Rum (30) : 21 : Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari senismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenang kepadanya, dan dijadikan diantaranya kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mau berfikir.*

Tujuan Perkawinan

- b. Untuk menenangkan pandangan mata dan menjaga kehormatan diri. Dari Abdullah bin Mas'ud, Rosullah berkata "*Hai sekalian pemuda, barang siapa diantara kamu telah sanggup untuk kawin, maka hendaklah ia kawin. Maka sesungguhnya kawin itu menghalangi pandangan (terhadap yang dilarang oleh agama) dan memelihara faraj. Dan barangsiapa tidak sanggup hendaklah ia berpuasa, karena puasa itu adalah perisai baginya* (HR. Bukhari dan Muslim)

Tujuan Perkawinan

- 3) Untuk mendapatkan keturunan yang sah, sehat jasmani dan rohani
- 4) mempererat dan memperluas hubungan keluarga
- 5) Membangun masa depan yang baik.

Kapan Sebaiknya Menikah

- *Ketahuilah, sesungguhnya bagi kamu terhadap isteri isterimu ada kewajiban dan bagi isteri isterimu terhadap kamu ada pula kewajiban*” (dirawikan oleh Ash-Habus Sunnah dan dishahihkan oleh at Turmuzi).
 - *Kapan sebaiknya menikah adalah tergantung kesiapan kedua calon mempelai.*
 - *Kesiapan material, papan, pangan, dan kesiapan mental psikologis, serta persiapan fisiologis, kesehatan,*

Kapan Sebaiknya Menikah

wahai para pemuda, barang siapa diantara kalian telah sanggup (mampu) menikah hendaklah ia menikah, karena sesungguhnya pernikahan itu lebih memelihara pandangan dan memelihara kehormatan. Dan barang siapa belum mampu, hendaklah ia menahan diri (shaum), sebab shaum (puasa) itu merupakan benteng bagi dirinya (Diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud)

Memahami hadits diatas memberikan bekal pengertian kepada kita bahwa

- 1) seseorang tidak diperbolehkan selamanya membujang.
- 2) Pernikahan dilakukan apabila masing masing pihak sudah siap baik mental maupun material
- 3) Bahwa pernikahan adalah dapat menundukkan pandangan mata, yang berarti seseorang dapat terhindar dari gejala nafsu syahwati.
- 4) Bagi yang belum sanggup memikul biaya hidup berkeluarga hendaklah melaksanakan shaum (menahan diri), dan berusaha untuk memampukan diri dg memulai usaha nyata.
- 5) Jangan menunda nunda pernikahan jika telah mampu

Persiapan Menjelang Pernikahan

- Secara psikologis, persiapan pernikahan yang perlu diperhatikan adalah kesiapan dan kesehatan jasmani dan rohani. Calon pengantin harus benar benar meyakini bahwa calon suami atau istrinya adalah pilihan terbaik dan akan bisa membawa kebaikan dalam kehidupannya di masa depan
- Calon pasangan temantin harus saling percaya dan saling menjaga kepercayaan itu. Tidak boleh ada kebohongan yang tersembunyi, semua harus clear di depan.

Persiapan Menjelang Pernikahan

- Menjelang dilangsungkannya pernikahan, seorang calon suami/istri harus sudah memahami apa dan bagaimana mestinya menjadi suami/istri yang baik.

Persiapan Menjelang Pernikahan pedoman pokok tugas suami

- Suami sebagai pencari nafkah
- Suami sebagai pengayom
- Lelaki sebagai penjaga
- Lelaki sebagai pemimpin

Tugas perempuan/Istri

- Sebagai ibu rumah tangga
- Wanita sebagai isteri
- Wanita sebagai pendidik anak
- Wanita sebagai pemelihara rumah tangga

Bagaimana Memilih Calon Pendamping

- *Seorang wanita dinikahi karena empat perkara, yaitu karena hartanya, keturunannya, kecantikannya dan arena agamanya, maka pilihlah wanita yang beragama, akan selamatlah kamu (mutafaqun alaihi)*

Bagaimana Memilih Calon Pendamping

Al Baqarah 221

dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan Izin-Nya. dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.

AGAR NIKAH MEMBAWA BERKAH

Semua orang yang menikah pasti menginginkan pernikahannya membawa berkah, menjadi pembuka pintu kehidupannya yang berbahagia. Untuk mencapai tujuan tersebut berikut ini saya nukilan secara singkat kiat kiat menuju pernikahan yang membawa Berkah.

- 1) Meluruskan niat/motivasi (Ishlahun Niyat)
- 2) Sikap saling terbuka (Mushorohah)
- 3) Sikap Toleran atau Tasamuh
- 4) Musyawarah dan komunikasi
- 5) Sabar dan Syukur
- 6) Sikap yang santun dan bijak (Mu'asyarah bil Ma'ruf)
- 7) Kuatnya hubungan dengan Allah (Quwwatu shilah billah)

**Menikah itu Indah dan
Menyenangkan**

Anda Yakin Menikah itu menyenangkan?

Bahagia sebagai buah Cinta

- Bahagia itu hak dari setiap manusia. Siapapun anda, anda berhak dan wajib berbahagia, sebab manusia itu punya Tuhan yang penuh cinta dan kasih sayang.
- Tetapi mengapa ada manusia yang merasa tidak berbahagia
- Siapakah penghalang terbesar dari hadirnya bahagia itu?
- Dia adalah pikiran manusia itu sendiri
- Mengapa?
- Karena Dia gagal menghadirkan tuhan di dalam hatinya, disalam pikirannya.